Danamon

A member of MUFG



MONTHLY MARKET INSIGHT

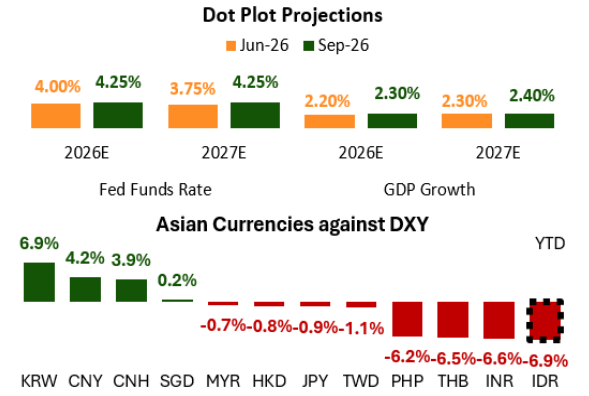
NOVEMBER 2026

HIGHLIGHT

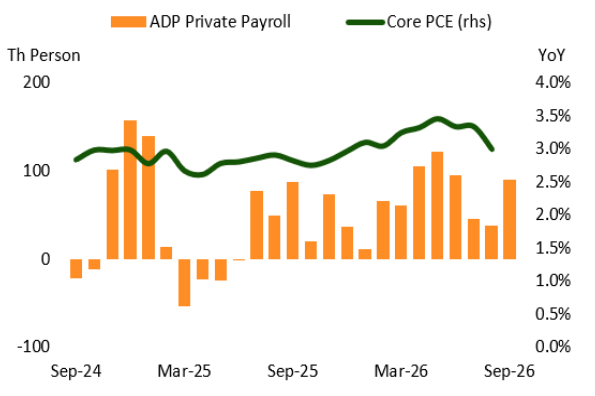
Ekonomi global menghadapi kombinasi tantangan inflasi, suku bunga tinggi, dan ketidakpastian geopolitik. Pada pertemuan Oktober 2026, Federal Reserve (the Fed) mempertahankan suku bunga acuannya karena inflasi PCE masih berada di level 3,7% secara tahunan, sementara inflasi inti (Core PCE) sedikit naik ke 3,1% namun belum cukup rendah untuk mendorong perubahan kebijakan secara agresif. Di saat yang sama, kenaikan harga energi akibat tensi geopolitik membuat The Fed tetap mempertahankan pendekatan *higher for longer*. Kondisi ini menyebabkan biaya pendanaan global tetap tinggi dan membatasi ruang pelonggaran moneter di berbagai negara berkembang. Di dalam negeri, Bank Indonesia berupaya menjaga keseimbangan antara stabilitas nilai tukar dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi. BI mempertahankan BI Rate di level 5,75%, namun pada saat yang sama meningkatkan Deposit Facility Rate menjadi 5,00% untuk menjaga daya tarik instrumen rupiah. Selain itu, relaksasi likuiditas melalui penurunan GWM, penyesuaian plafon KLM, serta peningkatan insentif DNDF menunjukkan bahwa BI mulai menggeser fokus kebijakan ke arah mendukung ketersediaan likuiditas di sistem keuangan tanpa mengorbankan stabilitas rupiah. Langkah ini berpotensi meningkatkan transmisi kredit dan mendukung aktivitas ekonomi pada 2027. Meskipun demikian, fundamental eksternal Indonesia mulai menunjukkan sejumlah tantangan yang perlu dicermati. Surplus neraca perdagangan masih terjaga sebesar USD3,6 miliar pada Agustus 2026, namun proyeksi defisit transaksi berjalan tahun 2026 sebesar 1,5% terhadap PDB mengindikasikan bahwa penopang eksternal tidak sekuat beberapa tahun sebelumnya. Dari sisi inflasi, kenaikan menjadi 3,28% secara tahunan terutama dipicu oleh komponen pangan yang volatil. Sementara itu, posisi fiskal juga menunjukkan pelebaran defisit menjadi Rp319 triliun atau sekitar 1,24% dari PDB hingga September 2026, dipengaruhi oleh meningkatnya belanja subsidi dan kompensasi pemerintah. Arus dana asing yang masuk ke pasar obligasi telah membantu mengimbangi keluarnya dana dari pasar saham, meskipun ketidakpastian terkait status Indonesia dalam indeks MSCI masih menjadi faktor yang membatasi partisipasi investor asing. Di sisi lain, kebutuhan pendanaan pemerintah tetap besar. Sisa belanja pemerintah tahun ini yang masih mencapai sekitar Rp1.184 triliun serta kebutuhan pre-funding untuk tahun 2027 diperkirakan akan menjaga pasokan Surat Berharga Negara (SBN) tetap tinggi. Oleh karena itu, meskipun prospek obligasi didukung oleh stabilitas suku bunga, pasar tetap harus menyerap volume penerbitan yang cukup besar dalam beberapa kuartal ke depan.

KEBIJAKAN MONETER FED: PENUNDAAN SEMENTARA

A Higher-for-Longer FFR Stance is Softening EM Currencies



However, Recent Data Prints are Softer than Expected



Source: The Federal Reserve, Bloomberg as of 28-Oct-26

The Fed mempertahankan suku bunga acuannya pada pertemuan FOMC 26 Oktober 2026 karena inflasi AS masih menunjukkan perlambatan yang terbatas, meskipun pasar tenaga kerja tetap kuat. Inflasi PCE naik tipis menjadi 3,7% secara tahunan, sementara inflasi inti (core PCE) sedikit naik ke 3,1%, namun masih berada di atas target jangka panjang The Fed. Kondisi tersebut membuat bank sentral AS mempertahankan sikap *hawkish* dan tetap membuka peluang pengetatan lebih lanjut jika diperlukan, sebagaimana tercermin dalam proyeksi Dot Plot sebelumnya. Selain itu, tingginya harga energi akibat ketidakpastian geopolitik berisiko memperpanjang tekanan inflasi, khususnya pada sektor jasa yang cenderung lebih sulit ditekan. Akibatnya, skenario suku bunga tinggi dalam waktu yang lebih lama *(higher for longer)* masih menjadi pandangan utama pasar, yang berpotensi mempertahankan penguatan dolar AS dan menekan arus dana ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

Danamon

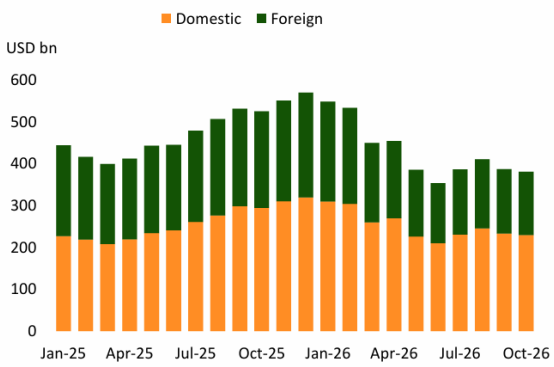
A member of MUFG

MONTHLY MARKET INSIGHT

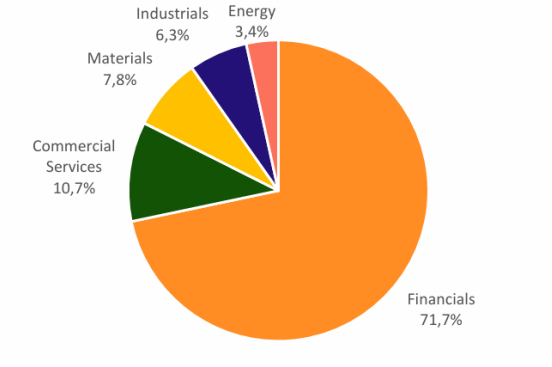


TEKANAN DARI MSCI BERLANJUT

Foreign Ownership in the Equity Market is Declining



Banks are the Worst-Hit by the Review Announcement

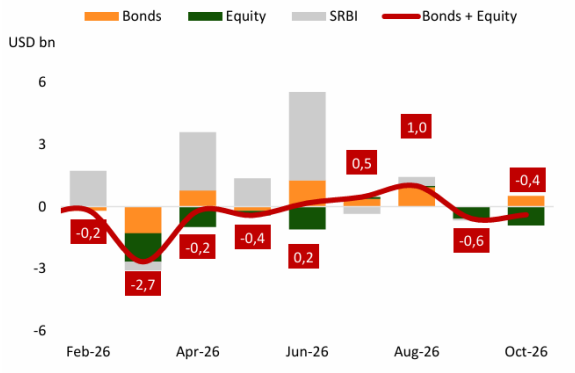


Source: CEIC, Bank Indonesia, Bank Danamon Indonesia Calculation

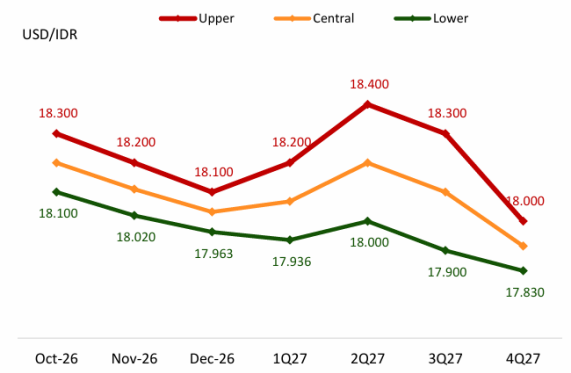
Tinjauan Pasar Mandiri (Standalone Market Review) dari MSCI semakin menyoroti sejumlah isu struktural di pasar modal Indonesia, termasuk transparansi kepemilikan saham, dugaan praktik perdagangan yang terkoordinasi, serta standar keterbukaan informasi yang dinilai masih perlu ditingkatkan. Di tengah ketidakpastian, kepemilikan asing di pasar saham Indonesia telah berkurang sekitar USD87,6 miliar sejak 26 Januari, yang menyebabkan porsi partisipasi investor asing turun dari 44% menjadi 40%. Menyusutnya kehadiran investor asing, dikombinasikan dengan sentimen *risk-off* global dan meningkatnya kehati-hatian terhadap aset negara berkembang, berpotensi memperpanjang arus keluar modal serta membatasi masuknya dana baru ke pasar domestik. Akibatnya, tekanan terhadap likuiditas pasar dan pergerakan IHSG berpotensi masih berlanjut hingga akhir tahun, terutama apabila belum terdapat katalis positif yang mampu mengembalikan kepercayaan investor asing terhadap prospek pasar Indonesia.

ARUS DANA ASING DI OBLIGASI MEREDAM TEKANAN RUPIAH

Portfolio Flows to Indonesia



Post-MSCI: USD/IDR Outlook



Source: Bloomberg as of 28-Oct-26, Bank Danamon Indonesia

Sementara itu arus dana asing yang masuk ke pasar obligasi pemerintah telah membantu mengimbangi sebagian tekanan yang berasal dari keluarnya dana di pasar saham, menunjukkan bahwa SBN Indonesia masih dipandang menarik di tengah ketidakpastian global. Namun, untuk mempertahankan minat investor asing, pasar obligasi domestik perlu terus menawarkan imbal hasil yang kompetitif, termasuk setelah memperhitungkan biaya lindung nilai *(hedging).* Di sisi lain, nilai tukar rupiah diperkirakan masih bergerak di bawah tekanan dalam jangka pendek, meskipun berpotensi membaik secara bertahap menuju akhir tahun apabila tensi geopolitik mereda dan kebijakan domestik mampu menjaga stabilitas pasar keuangan. Dengan kombinasi *yield* yang menarik dan prospek stabilisasi rupiah, pasar obligasi Indonesia berpeluang tetap menjadi tujuan utama investor global dibandingkan aset domestik lainnya.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

Danamon

A member of MUFG

MONTHLY MARKET INSIGHT



OCTOBER 2026 PERFORMANCE

EQUITY

Index	30-Sep-26	30-Oct-26	Change (%)
IHSG (INA)	6071.13	5057.05	-6.74
LQ45 (INA)	601.18	515.16	-14.31
SRI-KEHATI (INA)	295.55	271.07	-8.28
IDX GROWTH30 (INA)	115.44	100.30	-13.12
S&P 500 (US)	7651.54	7580.07	-0.93
DOW JONES (US)	50906.05	51770.31	1.70
NASDAQ (US)	26861.06	25437	-5.30
FTSE 100 (ENG)	10606	10729.78	1.17
DAX (GER)	25199.19	25818.21	2.40
CAC (FRA)	7964.51	7969.42	0.06
NIKKEI 225 (JPN)	66753.72	63290.11	-5.19
KOSPI (KOR)	6838.04	5730.74	-16.19
HANG SENG (HKG)	24613.27	23294.42	-5.36
SHANGHAI COMP (CHN)	3842.19	3599.01	-6.33
DOW JONES Islamic Index	9678.94	9377.11	-3.12
FTSE Asia Pacific *(ex Japan)*	6585.99	5902.23	-10.38

BONDS

Bond	30-Sep-26	30-Oct-26	Change (%)
US 10Y Govt Bond	5.28	4.92	-6.74
EU 10Y Govt Bond	3.58	3.32	-7.31
JPN 10Y Govt Bond	2.69	2.45	-8.80
GB 10Y Govt Bond	5.42	5.28	-2.65
CA 10Y Govt Bond	3.99	3.79	-4.96
AU 10Y Govt Bond	5.34	5.11	-4.33
INA 3Y Govt Bond	6.94	7.35	5.83
INA 5Y Govt Bond	7.00	7.59	8.42
INA 10 Govt Bond	7.14	7.72	8.06
INA 15Y Govt Bond	7.22	7.72	6.91
INA 20Y Govt Bond	7.21	7.70	6.79

INTEREST RATE

Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.75	3.23	0.22
UNITED STATES (US)	4.00	3.70	0.60

Currency	30-Sep-26	30-Oct-26	Change (%)
USD/IDR	17870	18127	1.44
EUR/IDR	20325	20314	-0.05
GBP/IDR	23756	24346	2.48
AUD/IDR	12481	12760	2.23
NZD/IDR	10119	10247	1.27
SGD/IDR	14018	14205	1.33

Currency	30-Sep-26	30-Oct-26	Change (%)
CNY/IDR	2666	2723	2.14
JPY/IDR	114.01	115.39	1.21
EUR/USD	1.133	1.116	-1.50
GBP/USD	1.3265	1.3391	0.95
AUD/USD	0.6947	0.7032	1.22
NZD/USD	0.5634	0.5631	-0.05

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

Danamon

A member of MUFG

MONTHLY MARKET INSIGHT



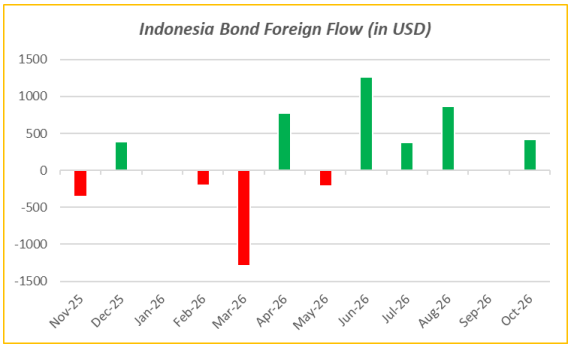
MARKET OUTLOOK

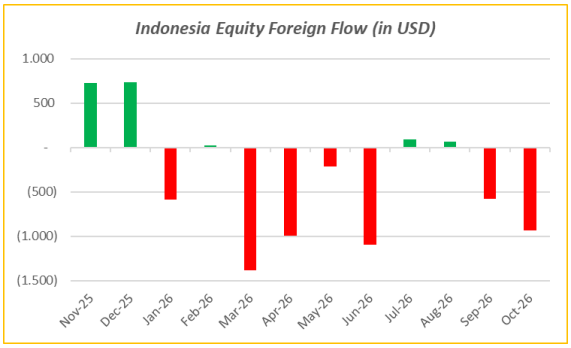
FIXED INCOME

Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Sep 26/Oct'26	Target Inflasi	Suku Bunga Sep'26/Oct'26
Amerika Serikat	3.7	2	4.0
Eropa	3.8	2	2.65
China	0.9	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	4.3	2 - 3	4.60
Indonesia	3.23	1.5 – 3.5	5.75

Konsultasi terbaru dari MSCI untuk menempatkan pasar Indonesia di Standalone memicu dana asing terus keluar. Dari sejak pengumuman konsultasi tersebut di tanggal 15 Oktober hingga penutupan bulan di 30 Oktober, dana asing mengalir keluar sebesar 12,5 triliun rupiah. Masih berlanjutnya tren *outflow* asing dari pasar saham ini, membuat *spillover* negatif pada pergerakan obligasi dan rupiah. Terpantau *yield* obligasi 10 tahun pemerintah Republik Indonesia (RI) berada di kisaran 7,5% di akhir Oktober. Sementara rupiah melemah ke kisaran 18,135. Dengan masih berlanjutnya masa konsultasi hingga tahun depan di bulan April, kami melihat bahwa risiko idiosinkratik yang dimiliki Indonesia saat ini masih dapat berlanjut dalam jangka waktu menengah. Investor yang berinvestasi pada obligasi pemerintah RI, dapat memprioritaskan obligasi dengan tenor pendek hingga menengah pada seri **FR0108** dan **INDON34** ataupun reksa dana obligasi seperti **Sucorinvest Monthly Income Fund & Eastspring Investments Yield Discovery.**





Source : Bloomberg

EQUITY

IHSG mencapai titik terendah baru sejak pandemi 2020 dengan turun 16,70% ke level 5.057. Dana Asing *net sell* Rp16,88 triliun dan semua sektor tertekan di teritori negatif. Sektor *Financials* turun -8,31% terbebani penurunan dari *big banks*. Sektor *Infrastructures* turun terdalam di -26,02%. Koreksi tajam IHSG telah membuat valuasi sejumlah saham unggulan menjadi lebih menarik sehingga membuka peluang *bottom fishing* dan akumulasi investor jangka menengah sambil investor menantikan kabar reklasifikasi pasar dari MSCI pada bulan November. Di bulan Oktober, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 4.570 hingga 5.393. Investasi reksa dana saham yang memiliki fokus pada jangka panjang dengan fundamental baik tetap dapat dilakukan dengan disiplin dan melakukan pembelian secara bertahap ketika sentimen berangsur semakin membaik. Di kawasan Asia, pergerakan bursa saham Asia mengalami tekanan yang cukup luas dengan mayoritas indeks mencatatkan kinerja negatif. KOSPI Korea Selatan menjadi indeks dengan koreksi terdalam sebesar -16,19%, mencerminkan tekanan pada sektor teknologi dan semikonduktor yang memiliki bobot besar dalam indeks tersebut. Sementara itu, FTSE Asia Pacific ex Japan turun -10,38%, menunjukkan pelemahan yang terjadi secara regional dan tidak hanya terbatas pada satu negara. Di China, sentimen juga masih belum pulih sepenuhnya, tercermin dari penurunan Shanghai Composite sebesar -6,33% dan Hang Seng sebesar -5,36%, di tengah tantangan pemulihan ekonomi dan lemahnya aktivitas sektor properti. Di sisi lain, penurunan yang lebih terbatas pada Dow Jones Islamic Market Index sebesar -3,12% menunjukkan bahwa saham-saham global relatif lebih defensif dibandingkan pasar saham Asia secara umum. Secara keseluruhan, pergerakan bulan lalu ini mengindikasikan bahwa volatilitas dan tekanan terhadap aset berisiko cukup tinggi. Meski demikian sektor teknologi diprediksi dapat mengalami *rebound* dari penurunan Oktober setelah pemilu sela AS selesai. Pentingnya menjaga diversifikasi lintas sektor dan kawasan untuk menjaga ketahanan portofolio di tengah ketidakpastian pasar global. Oleh karena itu investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi pasar Amerika Serikat dan Asia yang lebih luas melalui **BNP Paribas Cakra Syariah USD & Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS** dengan menyesuaikan pada profil risiko, tujuan keuangan, dan jangka waktu investasi.

Danamon

A member of MUFG

MONTHLY MARKET INSIGHT



FOREIGN EXCHANGE

- **USD** – Federal Reserve mempertahankan suku bunga pada pertemuan FOMC Oktober, namun pasar masih mempertimbangkan kemungkinan kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada bulan Desember. Sementara itu, meningkatnya optimisme terhadap prospek pertumbuhan ekonomi AS turut mendorong kenaikan *yield* jangka panjang dan memberikan dukungan bagi penguatan USD. Setelah melewati pemilu sela yang dimenangkan telak oleh Demokrat, fokus pasar selanjutnya akan tertuju pada data tenaga kerja dan inflasi terkini. **Status:** ↗ Bullish for USD **Potential Range:** 100.60– 102.80.

- **EUR** — Prospek kebijakan moneter ECB tahun depan akan menjadi lebih buram seiring rencana pergantian kepemimpinan setelah Christine Lagarde mengakhiri masa jabatannya pada Februari 2027. Klaas Knot, yang dikenal lebih *hawkish*, dan Pablo Hernández de Cos menjadi kandidat terkuat untuk memimpin ECB. Ketidakpastian terkait arah kepemimpinan dan kebijakan moneter ke depan berpotensi membatasi penguatan euro dalam jangka pendek hingga menengah. **Status:** ↘ Bearish for EUR. **Potential Range:** 1.1050 – 1.1400.

- **GBP** — Fundamental ekonomi Inggris masih relatif solid, berkurangnya ekspektasi pengetatan lebih lanjut oleh Bank of England (BoE) membuat daya tarik pound sterling relatif terbatas dibandingkan mata uang yang didukung prospek suku bunga yang lebih tinggi, khususnya dolar AS. **Status:** ↘ Bearish for GBP. **Potential Range:** 1.3200-1.3500.

- **JPY** — Bank of Japan (BoJ) juga melanjutkan normalisasi kebijakan melalui pengurangan pembelian obligasi pemerintah Jepang (JGB) sebesar JPY 200 miliar per bulan. Di sisi pasar obligasi, imbal hasil JGB tenor 10 tahun turun 29 bps menjadi 2,78% pada bulan Oktober, mencatat penurunan bulanan terbesar sejak Agustus 2006. Selain itu, rencana berakhirnya masa jabatan dua anggota BoJ yang dikenal paling *hawkish* pada Juli tahun depan semakin memperkuat ekspektasi pasar bahwa siklus pengetatan moneter Jepang mendekati akhir. Kondisi ini berpotensi membatasi ruang penguatan JPY dalam jangka pendek hingga menengah. **Status:** ↘ Bearish for JPY. **Potential Range:** 156.10 – 159.00.

CURRENCY PERFORMANCE 2016-2026

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Oct-26	18127	0.0%
30-Oct-25	16640	8.9%
28-Oct-22	15552	16.6%
30-Oct-19	14033	29.2%
28-Oct-16	13051	38.9%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Oct-26	12761	0.0%
30-Oct-25	10942	16.6%
28-Oct-22	9980	27.9%
30-Oct-19	9640	32.4%
28-Oct-16	9899	28.9%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
30-Oct-26	1.116	0.00%
30-Oct-25	1.1565	-3.50%
28-Oct-22	0.9965	11.99%
30-Oct-19	1.1151	0.08%
28-Oct-16	1.0985	1.59%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Oct-26	24346	0.0%
30-Oct-25	21971	10.8%
28-Oct-22	17931	35.8%
30-Oct-19	18067	34.8%
28-Oct-16	15880	53.3%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Oct-26	115.39	0.0%
30-Oct-25	108.2	6.6%
28-Oct-22	105.48	9.4%
30-Oct-19	128.85	-10.4%
28-Oct-16	124.12	-7.0%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
30-Oct-26	0.7032	0.00%
30-Oct-25	0.6555	7.28%
28-Oct-22	0.6411	9.69%
30-Oct-19	0.6903	1.87%
28-Oct-16	0.7599	-7.46%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Oct-26	20315	0.0%
30-Oct-25	19331	5.1%
28-Oct-22	15467	31.3%
30-Oct-19	15598	30.2%
28-Oct-16	14236	42.7%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Oct-26	14205	0.00%
30-Oct-25	12812	10.88%
28-Oct-22	11005	29.08%
30-Oct-19	10296	37.98%
28-Oct-16	9364	51.71%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
30-Oct-26	157.56	0.0%
30-Oct-25	154.13	2.2%
28-Oct-22	147.6	6.7%
30-Oct-19	108.85	44.7%
28-Oct-16	104.74	50.4%

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

Danamon

A member of MUFG

MONTHLY MARKET INSIGHT



ECONOMIC INDICATORS

	2022	2023	2024	2025	2026E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	5.3	5.0	5.03	5.11	5.15
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	3.8	4.6	4.94	4.99	5.08
Real Consumption: Private (% y-o-y)	4.9	4.9	4.9	4.98	5.13
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.9	4.4	4.61	5.09	5.18
GDP (USDbn) — nominal	1,319	1,371	1,440	1,445	1,681
GDP per capita (USD) — nominal	4,783	4,920	4,960	5,093	5,398
Open Unemployment Rate (%)	5.9	5.3	4.9	4.7	4.5
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	25.6	-11.3	6.51	6.15	4.56
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	21.6	-7.3	7.95	2.83	16.29
Trade balance (USDbn, BoP Basis)	62.7	46.4	31.04	41.05	9.75
Current account (% of GDP)*	1.0	-0.1	-0.6	-0.1	-1.5
Central government debt (% of GDP)	39.6	38.9	39.13	40.50	41.54
International Reserves –IRFCL (USDbn)	137.2	146.4	155.7	156.5	147.5
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	5.9	6.5	6.5	6.3	5.6
Currency/USD(Year-end)	15,573	15,399	16,235	16,703	18,032
Currency/USD(Average)	14,855	15,244	15,920	16,482	17,735
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	5.5	6.0	6.0	4.75	6.25
Consumer prices (% year end)	5.51	2.61	1.57	2.92	3.29
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-2.38	-1.65	-2.3	-2.81	-2.89
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

*"**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff. karyawan. agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff. karyawan. agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial. kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan. kelengkapan. kesalahan. kelalaian dan ketepatan dari informasi. data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi. data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi. penawaran. permintaan. ajakan. saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta. informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang. didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Danamon

A member of MUFG



MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR NOVEMBER 2026

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	**2** S&P Global Manufacturing PMI OCT (ID) RatingDog Manufacturing PMI OCT (CN) Balance of Trade SEP (ID) Inflation Rate MoM & YoY OCT (ID) ISM Manufacturing PMI OCT (US)	**3** Inflation Rate MoM & YoY OCT (KR) RBA Interest Rate Decision (AU) JOLTs Job Openings SEP (US)	**4** RatingDog Services PMI OCT (CN) Inflation Rate MoM & YoY Flash OCT (EA) Balance of Trade SEP (US) ISM Services PMI OCT (US)	**5** BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) Balance of Trade SEP (AU) GDP Growth Rate YoY Q3 (ID) BoE Interest Rate Decision (GB) MPC Meeting Minutes (GB) Initial Jobless Claims OCT/31 (US)	**6** Foreign Exchange Reserves OCT (ID) Property Price Index YoY Q3 (ID) Non-Farm Payrolls OCT (ID) Unemployment Rate OCT (ID) Participation Rate OCT (ID) Michigan Consumer Sentiment Prel NOV (ID)	7
8	**9** Inflation Rate MoM & YoY OCT (CN) PPI YoY OCT (CN) Consumer Confidence OCT (ID) Balance of Trade SEP (DE) Consumer Inflation Expectations OCT (US)	**10** Westpac Consumer Confidence Change NOV (AU) NAB Business Confidence OCT (AU) Balance of Trade OCT (CN) Exports & Imports YoY OCT (CN) Retail Sales YoY SEP (ID) Core Inflation Rate MoM & YoY OCT (US) Inflation Rate MoM & YoY OCT (US)	**11** Reuters Tankan Index NOV (JP) Unemployment Rate OCT (KR) MBA Purchase Index NOV/06 (US)	**12** GDP Growth Rate QoQ Prel Q3 (GB) GDP Growth Rate YoY Prel Q3 (GB) GDP MoM SEP (GB) Industrial Production MoM SEP (GB) Initial Jobless Claims NOV/07 (US) Existing Home Sales OCT (US)	**13** Wholesale Prices MoM & YoY OCT (DE) Balance of Trade SEP (EA) Employment Change QoQ Prel Q3 (EA) Employment Change YoY Prel Q3 (EA) PPI MoM OCT (US)	14
15	**16** GDP Growth Rate QoQ Prel Q3 (JP) House Price Index YoY OCT (CN) Industrial Production YoY OCT (CN) Retail Sales YoY OCT (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY OCT (CN) NY Empire State Manufacturing Index NOV (US)	**17** RBA Meeting Minutes (AU) Unemployment Rate SEP (GB) ZEW Economic Sentiment Index NOV (DE) Retail Sales MoM OCT (US) Business Inventories MoM SEP (US) Industrial Production MoM OCT (US) NAHB Housing Market Index NOV (US)	**18** Balance of Trade OCT (JP) Inflation Rate MoM & YoY OCT (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY OCT (GB) Interest Rate Decision (ID) Loan Growth YoY OCT (ID) Housing Starts OCT (US)	**19** FOMC Minutes (US) Machinery Orders MoM & YoY SEP (JP) Employment Change OCT (EA) Unemployment Rate OCT (EA) Initial Jobless Claims NOV/14 (US) Philadelphia Fed Manufacturing Index NOV (US)	**20** GfK Consumer Confidence NOV (GB) Loan Prime Rate 5Y NOV (CN) Loan Prime Rate 1Y (CN) Current Account Q3 (ID) Retail Sales MoM & YoY OCT (GB) CBI Industrial Trends Orders NOV (GB) Consumer Confidence Flash NOV (EA) Michigan Consumer Sentiment Final NOV (US)	21
22	**23** S&P Global Services PMI Flash NOV (AU) S&P Global Manufacturing PMI Flash NOV (AU) M2 Money Supply YoY OCT (ID) S&P Global Manufacturing PMI Flash NOV (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash NOV (GB) S&P Global Services PMI Flash NOV (GB)	**24** Consumer Confidence NOV (CN) S&P Global Manufacturing PMI Flash NOV (JP) S&P Global Services PMI Flash NOV (JP) Ifo Business Climate NOV (DE) ADP Employment Change Weekly (US) S&P/Case-Shiller Home Price YoY SEP (US) CB Consumer Confidence NOV (US)	**25** Business Confidence NOV (Inflation Rate MoM & YoY OCT (EA) RBA Trimmed Mean CPI MoM OCT (EA) Core PCE Price Index MoM OCT (US) Durable Goods Orders MoM OCT (US) GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q3 (US) Personal Income MoM OCT (US) Personal Spending MoM OCT (US) Initial Jobless Claims NOV/21 (US) New Home Sales MoM OCT (US)	**26**	**27**	28
29	**30**					

Time Zone: UTC +7

PT Bank Danamon Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS